

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik *korelasional*. Berdasarkan tempat penelitiannya itu penelitian lapangan, sedangkan lingkup penelitiannya itu bersifat inferensial. Berdasarkan cara pengumpulan data menggunakan *kuesioner*, observasi, wawancara secara langsung terhadap responden yang akan diteliti. Dilihat dari waktu pelaksanaannya merupakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Berdasarkan sumber data termasuk penelitian primer.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tunas Bangsa Jambakan, Bayat, Klaten.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 3 sampai dengan 4 Agustus 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Suharsimi, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik untuk kesimpulannya (Sugiyono, 2009)

Jumlah anak 1-3 tahun di Kelurahan Jambakan Klaten dalam penelitian ini sebanyak 121 anak. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak usia 1–3 tahun yang mengikuti PAUD Tunas Bangsa di Kelurahan Jambakan Klaten sebanyak 45 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diamati atau diukur oleh peneliti (Suharsimi, 2010). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* artinya sampel yang digunakan seluruh dari total populasi. Metode ini diperbolehkan karena jumlah populasi relatif kecil, dengan jumlah responden 45 responden yaitu anak usia 1 – 3 tahun yang mengikuti PAUD di Kelurahan Jambakan Klaten adalah 45 responden. Diharapkan dengan menggunakan total populasi akan lebih mewakili fakta yang ada, sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden (Notoatmojo, 2010).

## 3. Teknik pengambilan sampel

Di dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel penelitian anak usia 1-3 tahun di PAUD Tunas Bangsa digunakan metode *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota

populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Metode ini diperbolehkan karena jumlah populasi yang relatif kecil.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus untuk diamati, dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu perkembangan motorik, sosial dan bahasa. Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *toilet training* secara mandiri pada anak usia 1-3 tahun.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan ibu tentang <i>Toilet training</i>	Yaitu pemahaman ibu tentang pengertian, cara atau teknik melatih buang air besar dan buang air kecil, faktor-faktor yang mempengaruhi dan pengkajian masalah <i>Toilet training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian toilet training</li> <li>2. Tujuan toilet training</li> <li>3. Manfaat toilet training</li> <li>4. Metode toilet training</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Baik : skor >75% Cukup : 56% - 75% Kurang : skor < 56% (Arikunto, 2006)
Pelaksanaan toilet training secaramandiripadaan akusia 1-3 Tahun	Kebiasaan atau kemampuan anak yang berhubungan dengan kegiatan BAB dan BAK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi tanda BAK dan BAB</li> <li>2. Perilaku anak saat BAK dan BAB</li> <li>3. Perilaku anak ketika di toilet</li> <li>4. Membersihkan diri (cebok).</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	- Kurang Mandiri = 0-5 - Cukup Mandiri = 6- 10 - Mandiri = 11-15

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yaitu responden memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih.

1. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang *Toilet training* menggunakan *skala Guttman*. Hal-hal yang diukur adalah pengetahuan ibu tentang *Toilet training*.

Pertanyaan dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*), yaitu responden diberikan beberapa alternatif jawaban. Penilaian jawaban kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Benar bernilai 1
- b. Jawaban Salah bernilai 0

**Tabel 3.2. Nomor Item Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan**

Aspek yang dinilai	Jumlah
Pengertian	7
Tujuan	5
Manfaat	5
Metode <i>Toilet training</i>	8
Jumlah	25

Penentuan skor pengetahuan ibu tentang *Toilet training* :

- 1) Pengetahuan baik bila skor  $> 75\%$
  - 2) Pengetahuan cukup bila skor  $56\% - 75\%$ .
  - 3) Pengetahuan kurang bila  $<56\%$ .
2. Pelaksanaan toilet training pada anak usia *toddler* menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner Pelaksanaan toilet training pada anak usia *toddler* menggunakan skala Gutman, yaitu dengan pemilihan jawaban berupa:
    - a. Ya, jika anak selalu melakukan perbuatan tersebut dan diberi skor 1.

- b. Tidak, jika anak tidak pernah melakukan perbuatan tersebut dan diberi skor 0.

Penentuan skor pelaksanaan toilet training anak usia 1-3 tahun menggunakan rumus ordinal (RS) sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Jumlah soal x skor tertinggi

n = Jumlah soal x skor terendah

b = Jumlah kategori

Jumlah item observasi pelaksanaan toilet training anak adalah 15 pertanyaan, maka skor observasi terendah adalah 0 dan tertinggi 15 dan kemandirian anak dibagi dalam 3 kategori. Maka nilai rentang skala adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Berdasarkan nilai rentang skala, maka kategori kemandirian pelaksanaan toilet training anak usia 1-3 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Kurang mandiri, jika skor 0 - 5
- b. Cukup Mandiri, jika skor 5-10
- c. Mandiri, jika skor 11 - 15

**Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kecenderungan perilaku BAB dan BAK**

Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Memberi tanda BAK dan BAB	1, 2, 14	3
Perilaku anak di BAK dan BAB Anak	3, 4, 8, 9, 10, 13	6
Perilaku anak di Toilet	6, 7, 12	3
Membersihkan diri (cebok)	5, 11, 15	3
Total		15

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian. Pengujian validitas yang digunakan pada instrument penelitian ini adalah *Content Validity*: yaitu konsep validitas yang mengacu pada kemampuan instrument untuk mengukur konsep. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product moment*
- $x$  : Skor masing-masing pertanyaan
- $y$  : Skor total
- $n$  : Banyaknya sampel yang diuji

Ketentuan : Jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item kuesioner valid, dan jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% item kuesioner tersebut tidak valid. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 16.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai  $r_{xy}$  antara 0,481 hingga 0,708 sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Hasil uji menunjukkan semua item pertanyaan pengetahuan *toilet training* memiliki nilai  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% berarti semua item kuesioner pengetahuan adalah valid.

Hasil uji validitas kuesioner pelaksanaan *toilet training* diperoleh nilai  $r_{xy}$  antara 0,461 hingga 0,705. Hasil uji menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner pelaksanaan *toilet training* memiliki nilai  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% berarti semua item kuesioner pengetahuan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Suharsimi, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha crombach* dengan rumus:

$$r_l = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$



$K$  = Banyaknya item

$Si^2$  = Jumlah varian item

$St^2$  = Varian total

Setelah harga  $r_1$  diketahui, kemudian di interpretasikan dengan indeks korelasi :  $0,800 < r_{11} \leq 1,00$  berarti sangat tinggi ;  $0,600 < r_{11} \leq 0,800$  berarti tinggi ;  $0,400 < r_{11} \leq 0,600$  berarti cukup ;  $0,200 < r_{11} \leq 0,400$  berarti rendah ;  $0,00 < r_{11} \leq 0,200$  berarti sangat rendah. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha  $> 0,600$ .

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,905 dan kuesioner pelaksanaan toilet training sebesar 0,836. Kedua kuesioner memiliki nilai  $r_{11} > 0,600$  sehingga disimpulkan kedua kuesioner adalah reliable.

## H. Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan Data adalah suatu proses pendekatan subyek dan pengolahan karakter subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing Data*

Dalam tahap editing ini dilakukan pemeriksaan, antara lain kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian jawaban responden. Dalam *editing* dilakukan penggantian atau penafsiran atas jawaban responden.

b. *Coding*

Pemberian tanda atau kode sesuai jawaban yang diberikan oleh responden. Kode tersebut disusun kembali dalam lembaran kedalam kode tersendiri untuk pedoman dalam analisis data dan penulisan laporan.

c. *Scoring*

Penilaian data dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan dan tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing data hasil pengukuran maupun hasil observasi (wawancara langsung) dan penjumlahan hasil skoring.

d. *Entry Data*

Memasukkan data baik manual maupun komputerisasi dengan SPSS 16.

e. *Cleaning Data*

Pembersihan data dilakukan bertujuan menghilangkan data yang tidak perlu dan mengganggu proses analisis.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah membatasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi (distribusi frekuensi) untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik data umum dan data khusus.

## 2. Teknik Analisa Data

### a. Univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan deskriptif dari masing-masing variable yaitu antara pengetahuan ibu tentang *toilet training* dan pelaksanaan *toilet training* secara mandiri pada anak usia 1-3 Tahun. Analisis univariat dilakukan dengan menampilkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang toilet training dan pelaksanaan toilet training oleh ana usia 1-3 tahun dalam bentuk tabel atau grafik.

### b. Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Suharsimi, 2010).

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Chi Square* yaitu suatu teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh Variabel X dengan Y (X terhadap Y) yang berbentuk data kategori yaitu data yang berskala nominal atau ordinal. (Sugiyono. 2007)

Rumus *Chi square* yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi square

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Untuk memudahkan dalam perhitungan dengan *chi square*, maka digunakan Komputer program SPSS for window versi 17.0 Taraf signikansi yang digunakan adalah 95 % dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05.

Keputusan analisis adalah:

$H_0$  diterima jika nilai p-value  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika nilai p-value  $\leq 0,05$

## **I. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan dimulai pada akhir bulan Maret 2014 sampai bulan Januari 2015 persiapanya sebagai berikut:

#### a. Penyusunan proposal

Tahap penyusunan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dan sesuai dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.

#### b. Permohonan izin tempat penelitian

Pengajuan surat izin ke PAUD Jambakan Klaten untuk mengambil data awal responden dan melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai kader posyandu dan orang tua responden untuk mendapatkan informasi mengenai responden.

c. Persiapan Instrumen Penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam melakukan pelaksanaan di bantu satu asisten untuk mempermudah dalam melakukan pengukuran menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan pengukuran, peneliti dan asisten harus ada persamaan persepsi untuk mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Responden yang dipilih adalah anak yang berusia 1-3 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Jambakan Klaten. Setelah instrument dinyatakan lengkap, maka langkah selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2015 di Kelurahan Jambakan Bayat Klaten. Peneliti menentukan sampel sesuai dengan teknik *total sampling* yaitu anak PAUD Tunas Bangsa Desa Jambakan Klaten.

Sebelum peneliti mengambil data dari responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan menjelaskan cara pengisian data penelitian. Setelah responden menyetujui kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden peneliti mulai mengukur perkembangan anak dengan cara antara lain:

- a. Menentukan usia anak pada saat pemeriksaan.
- b. Melakukan pengukuran pada anak pada item-item dalam empat sektor dan memberikan skoring pada setiap item yang dinilai.
- c. Melakukan interpretasi hasil tes keseluruhan.

Saat pengisian identitas peneliti berada di samping responden untuk memberikan penjelasan, bilamana responden mengalami kesulitan dalam pengisian identitas maka peneliti akan membantu mengisi identitas tersebut. Setelah selesai pengukuran, peneliti meneliti satu persatu item pada lembar tersebut untuk melihat kelengkapan pengukuran pada responden. Begitu seterusnya hingga jumlah sampel penelitian terpenuhi.

### 3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, maka dilakukan pengolahan data meliputi: *editing*, yaitu memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul, *coding* yaitu masing - masing variabel penelitian diberi kode misal diberi angka agar mempermudah dalam pengolahan data, *tabulasi* data yaitu data didistribusi dan data yang telah diberi skor dijumlahkan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya data ini digunakan untuk analisis data, kemudian *entry data* yaitu proses pemasukan data dalam program komputer dengan aplikasi SPSS versi 16.0. Setelah dilakukan pengolahan data, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil analisis penelitian dan pembahasannya dalam bab IV dan V yang selanjutnya dilakukan seminar skripsi.